

Strategi Perencanaan *Cost* dalam Pendidikan Islam sebagai Dasar Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar

Muhammad Wisnu Mukti*¹

Universitas Islam Lampung, Indonesia wisnumukti.wm3@gmail.com

Eza Putri Istiqomah²

Universitas Islam Lampung, Indonesia ezaistiqomah@gmail.com

Yuli Supriani³

Universitas Islam Lampung, Indonesia yulisupriani30@gmail.com

Norma Fitria⁴

Universitas Islam Lampung, Indonesia normafitriapramuji@gmail.com

Sevi Lestari⁵

Universitas Islam Lampung, Indonesia sevilestari5@gmail.com

Abstract: Educational financing management in elementary schools requires a well-directed cost planning strategy so that educational funds can be used effectively, efficiently, transparently, and accountably. From the perspective of Islamic education, financing is not only an administrative matter but also a trust that must be managed with honesty, justice, responsibility, and the public good in mind. This study employed a library research method using a descriptive qualitative approach, examining books, journal articles, educational regulations, and relevant prior studies. The findings indicate that cost-planning strategies in Islamic education can be implemented through the identification of school needs, priority setting, stakeholder involvement, the integration of Islamic values, and the strengthening of financial accountability. Implications: This study confirms that Islamic education-based cost planning can serve as a conceptual foundation for managing elementary school financing in a more ethical, participatory, and quality-oriented manner. The findings also provide a basis for further empirical studies on the implementation of cost planning strategies in public, private, and Islamic elementary schools.

Keywords: cost planning, Islamic education, educational financing, elementary school, basic education

Abstrak: Pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar membutuhkan strategi perencanaan cost yang terarah agar dana pendidikan dapat digunakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembiayaan tidak hanya dipahami sebagai urusan administratif, tetapi juga sebagai amanah yang harus dikelola berdasarkan nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kemaslahatan. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui penelusuran dan analisis terhadap buku, artikel jurnal, regulasi pendidikan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi perencanaan cost dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui identifikasi kebutuhan sekolah, penyusunan skala prioritas, pelibatan pemangku kepentingan, integrasi nilai-nilai Islam, serta penguatan akuntabilitas pembiayaan. Implikasi: Penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan cost berbasis pendidikan Islam dapat menjadi dasar konseptual dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan dasar yang lebih etis, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu sekolah dasar.

Kata kunci: perencanaan cost, pendidikan Islam, pembiayaan pendidikan, sekolah dasar, pendidikan dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia karena pada jenjang ini peserta didik mulai memperoleh dasar pengetahuan, karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai keagamaan. Dalam konteks Indonesia, pengelolaan pendidikan dasar tidak hanya diarahkan pada pemerataan akses, tetapi juga pada peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan sebagaimana menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa sistem pendidikan nasional mencakup aspek standar nasional pendidikan, kurikulum, pendidik, sarana prasarana, pendanaan, pengelolaan, serta peran masyarakat dalam pendidikan (Julaeha & Pitriani, 2023; Rahman et al., 2021; Ulum, 2020). Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan menjadi salah satu komponen strategis yang menentukan keberlangsungan dan mutu layanan pendidikan di sekolah dasar. Tanpa perencanaan biaya yang baik, sekolah dasar akan mengalami kesulitan dalam mengalokasikan sumber daya secara tepat, efisien, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembiayaan pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses administratif untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga sebagai bagian dari amanah pengelolaan sumber daya. Nilai-nilai Islam menekankan keadilan, kejujuran, tanggung jawab, kemaslahatan, dan kebermanfaatan dalam setiap pengelolaan dana pendidikan. Kajian tentang manajemen pembiayaan pendidikan Islam menunjukkan bahwa pembiayaan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap sumber dana yang berasal dari pemerintah, masyarakat, yayasan, maupun partisipasi peserta didik (Qosyim & Zarkasyi, 2024; Sujaya, 2022; Wijaya et al., 2022). Dengan demikian, strategi perencanaan cost dalam pendidikan Islam perlu diarahkan agar setiap penggunaan dana memiliki dasar kebutuhan yang jelas dan tidak menyimpang dari prinsip etis serta tujuan pendidikan. Hal ini penting terutama di sekolah dasar yang membutuhkan pembiayaan berkelanjutan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penguatan karakter, layanan peserta didik, dan penyediaan sarana prasarana.

Pembiayaan pendidikan di sekolah dasar semakin penting karena satuan pendidikan harus mampu menyusun prioritas anggaran berdasarkan kebutuhan nyata sekolah. Pemerintah melalui regulasi BOSP mengatur bahwa Dana BOS merupakan bagian dari Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan untuk operasional satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Perencanaan dan penganggaran Dana BOSP dalam Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2026 menegaskan prinsip bahwa penggunaan dana pendidikan harus didahului oleh penyusunan RKAS selama satu tahun anggaran, berbasis kebutuhan satuan pendidikan, serta mempertimbangkan hasil evaluasi diri pada profil satuan pendidikan. Ketentuan ini sejalan dengan kajian pengelolaan BOS yang menempatkan RKAS sebagai instrumen awal dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dana pendidikan (Divas Perdana et al., 2023; Widati et al., 2024). Ketentuan ini menunjukkan bahwa perencanaan biaya bukan sekadar formalitas administratif,

tetapi merupakan instrumen pengendalian agar dana sekolah digunakan secara tepat sasaran. Oleh sebab itu, sekolah dasar memerlukan strategi perencanaan cost yang mampu menghubungkan antara kebutuhan program, ketersediaan dana, prioritas pembelajaran, dan akuntabilitas pengelolaan pembiayaan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak membahas pentingnya manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Pengelolaan pembiayaan pendidikan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban, serta perencanaan pembiayaan sekolah disusun dalam RKAS sesuai pedoman pemerintah (ardi et al., 2021; Marwiyah et al., 2024; Zakiati & Rizky, 2022). Kajian lain tentang akuntabilitas pembiayaan di sekolah dasar menunjukkan bahwa transparansi, standar kinerja kepala sekolah, dan kemitraan dengan komite sekolah menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan pendidikan (Dahlia et al., 2021; Nugroho et al., 2022). Sementara itu, penelitian tentang manajemen berbasis sekolah di sekolah dasar menekankan pentingnya partisipasi warga sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan (Bandur, 2018; Sanfo, 2020). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan pembiayaan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan mekanisme pertanggungjawaban yang jelas.

Namun demikian, sebagian penelitian terdahulu masih lebih banyak menekankan aspek umum manajemen keuangan sekolah, seperti transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan dana. Kajian mengenai pembiayaan pendidikan Islam juga telah membahas pentingnya efisiensi, efektivitas, dan keadilan dalam menghadapi persoalan tingginya biaya pendidikan yang tidak selalu diikuti peningkatan kinerja lembaga (Matveeva, 2025; Zaini, 2025). Selain itu, penelitian tentang strategi keuangan lembaga pendidikan Islam menyoroti pentingnya perencanaan anggaran partisipatif, transparansi keuangan, serta optimalisasi sumber pembiayaan internal dan eksternal yang sesuai dengan prinsip syariah (Al-Mursal et al., 2025; Misbah, 2025). Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menghubungkan strategi perencanaan cost dalam pendidikan Islam dengan pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar masih perlu diperkuat. Celah inilah yang menjadi dasar penting bagi penelitian ini, terutama karena sekolah dasar memiliki karakteristik kebutuhan pembiayaan yang berbeda dengan madrasah, sekolah menengah, maupun lembaga pendidikan tinggi.

Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi perencanaan cost dalam pendidikan Islam dapat dijadikan dasar pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar. Permasalahan tersebut muncul karena sekolah dasar sering berhadapan dengan keterbatasan anggaran, kebutuhan operasional yang terus berkembang, tuntutan akuntabilitas, serta kewajiban untuk menjaga mutu layanan pendidikan. Dalam praktiknya, perencanaan biaya yang kurang matang dapat menyebabkan ketidaktepatan alokasi dana, lemahnya prioritas program, dan rendahnya efektivitas penggunaan anggaran. PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan menegaskan bahwa pendanaan pendidikan merupakan aspek penting yang diatur oleh pemerintah dan masih berlaku dengan perubahan melalui PP Nomor 18 Tahun 2022 (Elfianawati &

Rahmat, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini perlu menelaah strategi perencanaan cost yang tidak hanya sesuai dengan regulasi, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan menelaah berbagai sumber pustaka, seperti regulasi pendidikan, buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Library research dipilih karena penelitian ini bertujuan membangun pemahaman konseptual mengenai strategi perencanaan cost dalam pendidikan Islam dan relevansinya dengan pengelolaan pembiayaan di sekolah dasar. Posisi penelitian ini adalah melengkapi kajian sebelumnya dengan memberikan penekanan khusus pada integrasi antara konsep *cost planning*, prinsip pendidikan Islam, dan kebutuhan manajemen pembiayaan sekolah dasar. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyusunan dasar konseptual yang dapat membantu sekolah dasar merancang pembiayaan secara lebih terarah, etis, efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah, pengelola pendidikan, komite sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model pengelolaan pembiayaan pendidikan dasar yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena kajian berfokus pada penelusuran, pembacaan, pencatatan, pengolahan, dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan strategi perencanaan cost dalam pendidikan Islam serta pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar. Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Supriani, 2024). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sekunder, yaitu buku-buku manajemen pendidikan Islam, artikel jurnal ilmiah, regulasi pembiayaan pendidikan, dokumen kebijakan pendidikan dasar, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan data lapangan, tetapi mengandalkan kekuatan analisis terhadap literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, klasifikasi tematik, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu konsep perencanaan cost, prinsip pembiayaan dalam pendidikan Islam, pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar, serta relevansi nilai-nilai Islam dalam tata kelola keuangan sekolah. Setelah itu, setiap sumber dianalisis secara kritis untuk menemukan hubungan konseptual antara strategi perencanaan biaya dan kebutuhan pengelolaan pembiayaan pendidikan dasar yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Kajian tentang pendidikan Islam di sekolah dasar menunjukkan pentingnya sinergi manajemen sekolah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program pendidikan Islam (Supriani, 2025). Melalui teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan

rumusan konseptual mengenai strategi perencanaan cost dalam pendidikan Islam sebagai dasar pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Konsep Perencanaan Cost dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa perencanaan cost merupakan tahap awal yang menentukan arah pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar. Perencanaan cost dapat dipahami sebagai proses memperkirakan, mengidentifikasi, mengalokasikan, dan mengendalikan kebutuhan biaya berdasarkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Dalam konteks sekolah dasar, perencanaan ini mencakup kebutuhan pembelajaran, kegiatan keagamaan, pengembangan karakter, sarana prasarana, layanan peserta didik, dan operasional sekolah. Interpretasi terhadap temuan pustaka menunjukkan bahwa perencanaan biaya tidak boleh hanya dipahami sebagai penyusunan angka dalam anggaran, tetapi sebagai proses manajerial yang menghubungkan visi pendidikan dengan ketersediaan sumber daya (Basri et al., 2024; Nunung Nurlina, 2024). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menempatkan pendanaan pendidikan sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang menjadi tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan cost menjadi dasar agar pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat berjalan lebih terarah, rasional, dan sesuai kebutuhan satuan pendidikan.

Dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, perencanaan cost berfungsi sebagai alat untuk menentukan prioritas program sekolah. Sekolah dasar memiliki kebutuhan yang beragam, mulai dari penyediaan bahan ajar, perawatan ruang kelas, penguatan literasi numerasi, kegiatan keagamaan, hingga pemenuhan layanan dasar peserta didik. Apabila kebutuhan tersebut tidak direncanakan secara sistematis, sekolah dapat mengalami ketidakseimbangan antara program yang dirancang dan dana yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan kajian manajemen pembiayaan pendidikan yang menempatkan perencanaan sebagai bagian dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban (Husnidar et al., 2024; Sumiyana & Effendi, 2024). Perencanaan yang baik membantu sekolah menghindari penggunaan dana yang bersifat spontan, tidak terukur, dan kurang relevan dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, konsep perencanaan cost harus ditempatkan sebagai instrumen pengendalian agar dana pendidikan benar-benar mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, perencanaan cost juga berkaitan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi. Efektivitas berarti dana yang digunakan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan, sedangkan efisiensi berarti dana digunakan secara hemat tanpa mengurangi mutu layanan. Pada sekolah dasar, prinsip ini penting karena sebagian besar kegiatan pembelajaran membutuhkan pembiayaan rutin yang harus tersedia secara berkelanjutan (Johnes et al., 2017; Ma et al., 2022). Kajian tentang pendanaan pendidikan dalam PP Nomor 48 Tahun 2008 menegaskan bahwa pendanaan pendidikan harus memperhatikan prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. Prinsip tersebut memperkuat pemahaman bahwa perencanaan biaya tidak cukup hanya menghitung jumlah dana, tetapi juga memastikan bahwa dana tersebut cukup, adil, dan berkelanjutan untuk mendukung layanan pendidikan. Dengan demikian, perencanaan cost dapat dipahami sebagai

proses strategis untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendidikan dan kemampuan pembiayaan sekolah.

Berdasarkan hasil analisis pustaka, dapat disimpulkan bahwa perencanaan cost merupakan fondasi utama dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar. Perencanaan ini memberikan arah bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan dalam menyusun program, menentukan prioritas, serta mengendalikan penggunaan dana. Perencanaan yang matang juga memungkinkan sekolah melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebutuhan, anggaran, dan hasil program (Hakouz & Zumpe, 2026; Meyers et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, perencanaan cost diposisikan bukan hanya sebagai teknik administratif, tetapi sebagai strategi manajemen pendidikan yang mendukung mutu, keteraturan, dan akuntabilitas. Hal ini memperkuat hipotesis kerja bahwa semakin baik strategi perencanaan biaya, semakin baik pula dasar pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar. Oleh sebab itu, konsep perencanaan cost perlu terus dikembangkan agar selaras dengan kebutuhan pendidikan dasar, regulasi pembiayaan, dan nilai-nilai pendidikan Islam.

Prinsip Pendidikan Islam dalam Perencanaan dan Pengelolaan Pembiayaan

Pendidikan Islam memandang pembiayaan pendidikan sebagai bagian dari amanah yang harus dikelola secara bertanggung jawab. Dana pendidikan tidak hanya memiliki dimensi ekonomi, tetapi juga dimensi moral karena berkaitan dengan hak peserta didik, kepercayaan masyarakat, dan tujuan pembentukan manusia berakhlak. Dalam kerangka ini, perencanaan cost harus didasarkan pada nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kemaslahatan, dan kebermanfaatan. Kajian manajemen pembiayaan pendidikan Islam menjelaskan bahwa pembiayaan tidak hanya dipahami sebagai pengelolaan dana, tetapi juga mencakup prinsip syariah yang menekankan keadilan, keberkahan, dan pemanfaatan sumber daya sesuai nilai Islam (Ningrum, 2025; Rahmatullah et al., 2026). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memberikan landasan etis bagi sekolah dalam menyusun dan menggunakan anggaran. Dengan demikian, perencanaan biaya dalam pendidikan Islam harus diarahkan untuk menghasilkan tata kelola yang tidak hanya efektif, tetapi juga bernilai ibadah dan membawa kemaslahatan.

Prinsip amanah menjadi nilai utama dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan Islam. Amanah menuntut pengelola sekolah untuk menggunakan dana sesuai tujuan, kebutuhan, dan ketentuan yang berlaku. Dalam konteks sekolah dasar, amanah terlihat dari kesungguhan sekolah dalam menyusun anggaran yang berpihak pada kebutuhan peserta didik (Rofiqoh et al., 2025; Zahirah & Suhaedi, 2025). Dana yang tersedia harus diarahkan untuk mendukung pembelajaran, pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekolah yang aman serta nyaman. Apabila prinsip amanah diabaikan, pengelolaan pembiayaan dapat berubah menjadi sekadar pemenuhan laporan administratif tanpa orientasi pada mutu pendidikan. Oleh karena itu, perencanaan cost berbasis pendidikan Islam harus menempatkan amanah sebagai dasar moral dalam setiap keputusan pembiayaan.

Prinsip keadilan juga menjadi landasan penting dalam perencanaan cost pendidikan Islam di sekolah dasar. Keadilan dalam pembiayaan berarti setiap

kebutuhan sekolah dipertimbangkan secara proporsional sesuai urgensi dan dampaknya terhadap peserta didik. Sekolah tidak seharusnya mengalokasikan dana hanya pada program tertentu yang bersifat seremonial, sementara kebutuhan dasar pembelajaran dan peserta didik kurang diperhatikan. Prinsip ini sejalan dengan gagasan pendanaan pendidikan yang menuntut kecukupan dan keberlanjutan agar seluruh layanan pendidikan dapat terpenuhi (Kolbe et al., 2021; Ningrum, 2025). Dalam praktiknya, keadilan anggaran dapat diwujudkan melalui penyusunan prioritas yang jelas, musyawarah dengan pemangku kepentingan, dan evaluasi penggunaan dana. Dengan demikian, nilai keadilan dalam Islam memperkuat prinsip manajemen modern dalam menciptakan pembiayaan sekolah yang objektif, proporsional, dan berorientasi pada kebutuhan nyata.

Selain amanah dan keadilan, prinsip transparansi dan akuntabilitas juga memiliki kedudukan penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan Islam. Transparansi berarti sekolah membuka informasi pembiayaan secara wajar kepada pihak yang berkepentingan, sedangkan akuntabilitas berarti sekolah mampu mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana. Penelitian tentang akuntabilitas pembiayaan di sekolah dasar menunjukkan bahwa transparansi manajemen, standar kinerja kepala sekolah, dan kemitraan dengan komite sekolah menjadi dimensi penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan (Nugroho et al., 2022). Temuan ini relevan dengan pendidikan Islam karena nilai kejujuran dan tanggung jawab merupakan bagian dari etika pengelolaan amanah publik. Dengan demikian, perencanaan cost dalam pendidikan Islam harus disusun secara terbuka, dapat diaudit, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sekolah. Kesimpulannya, prinsip pendidikan Islam memperkaya pengelolaan pembiayaan sekolah dasar karena menghadirkan dimensi etis, spiritual, dan sosial dalam setiap proses perencanaan biaya.

Strategi Perencanaan Cost Pendidikan Islam di Sekolah Dasar

Strategi perencanaan cost pendidikan Islam di sekolah dasar perlu dimulai dari identifikasi kebutuhan sekolah secara menyeluruh. Identifikasi ini mencakup kebutuhan kurikuler, kegiatan keagamaan, pembinaan karakter, sarana pembelajaran, pengembangan guru, dan layanan peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, kebutuhan tersebut harus dianalisis berdasarkan kondisi nyata sekolah, jumlah peserta didik, ketersediaan fasilitas, dan program prioritas (Fitriadi et al., 2026; Haqiqi & Wahyuni, 2025). Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2026 tentang Dana BOSP menegaskan bahwa perencanaan dan penganggaran Dana BOSP dilakukan sebelum dana digunakan, disusun untuk satu tahun anggaran dalam bentuk RKAS, serta didasarkan pada kebutuhan satuan pendidikan dan hasil evaluasi diri pada profil satuan pendidikan. Ketentuan ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan biaya harus berbasis data, bukan sekadar kebiasaan atau pengulangan anggaran tahun sebelumnya. Dengan demikian, sekolah dasar perlu menjadikan evaluasi diri sebagai titik awal dalam menyusun perencanaan cost yang relevan dan bertanggung jawab.

Strategi kedua adalah penyusunan skala prioritas pembiayaan berdasarkan urgensi dan manfaat program. Sekolah dasar sering kali memiliki banyak kebutuhan, sementara dana yang tersedia terbatas dan harus digunakan secara

selektif. Oleh karena itu, setiap program perlu dianalisis berdasarkan tingkat kepentingan, dampak terhadap peserta didik, dan kesesuaiannya dengan tujuan pendidikan Islam. Program yang langsung berkaitan dengan pembelajaran, pembinaan akhlak, keselamatan peserta didik, dan pemenuhan sarana dasar perlu ditempatkan sebagai prioritas utama (Baharuddin et al., 2024; Iqbal, 2024). Strategi ini selaras dengan prinsip kemaslahatan dalam pendidikan Islam karena dana diarahkan pada kebutuhan yang memberikan manfaat paling besar bagi warga sekolah. Dengan demikian, skala prioritas membantu sekolah menghindari pemborosan, tumpang tindih kegiatan, dan penggunaan dana yang tidak relevan dengan kebutuhan pendidikan dasar.

Strategi ketiga adalah melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam proses perencanaan pembiayaan. Kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dan masyarakat perlu diberi ruang untuk menyampaikan kebutuhan, masukan, dan evaluasi terhadap penggunaan dana. Peran komite sekolah di SD Negeri menunjukkan bahwa komite dapat terlibat aktif dalam mendukung pendidikan Islam melalui kegiatan keagamaan, dukungan moral, dukungan logistik, dan sinergi manajemen sekolah (Yuli, 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan cost akan lebih kuat apabila sekolah tidak bekerja secara tertutup, tetapi membangun komunikasi partisipatif dengan pemangku kepentingan. Dalam pendidikan Islam, musyawarah menjadi nilai penting karena keputusan pembiayaan menyangkut kepentingan bersama dan amanah publik. Oleh karena itu, strategi partisipatif dapat memperkuat legitimasi, transparansi, dan keberterimaan program pembiayaan di sekolah dasar.

Strategi keempat adalah mengintegrasikan perencanaan cost dengan program pendidikan Islam dan peningkatan mutu sekolah. Artinya, anggaran tidak hanya diarahkan untuk kebutuhan fisik dan administratif, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sekolah (Anwar, 2018; Farhana et al., 2021; Nurshalati et al., 2026). Program seperti pembiasaan ibadah, literasi Al-Qur'an, kegiatan sosial keagamaan, penguatan karakter, dan pembinaan akhlak perlu dirancang dengan dukungan biaya yang realistis. Namun, pembiayaan program tersebut tetap harus mengikuti prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan kesesuaian dengan regulasi sekolah dasar. Dengan cara ini, pendidikan Islam tidak berhenti pada kegiatan simbolik, tetapi menjadi bagian dari sistem manajemen sekolah yang terencana. Kesimpulannya, strategi perencanaan cost pendidikan Islam di sekolah dasar harus berbasis kebutuhan, prioritas, partisipasi, nilai Islam, dan pengendalian mutu.

Implikasi Perencanaan Cost terhadap Akuntabilitas dan Efektivitas Pembiayaan Pendidikan Dasar

Perencanaan cost yang baik memiliki implikasi langsung terhadap akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan dasar. Sekolah yang memiliki perencanaan biaya jelas akan lebih mudah menjelaskan alasan penggunaan dana, tujuan program, dan hasil yang diharapkan. Akuntabilitas tidak hanya diwujudkan melalui laporan keuangan, tetapi juga melalui kesesuaian antara rencana, pelaksanaan, dan manfaat program bagi peserta didik. Penelitian tentang akuntabilitas pembiayaan di sekolah dasar menegaskan pentingnya transparansi

manajemen, standar kinerja kepala sekolah, dan kemitraan dengan komite sekolah (Basson et al., 2019; Dwangu & Mahlangu, 2021). Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa perencanaan biaya merupakan dasar untuk membangun kepercayaan antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian, perencanaan cost menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa pembiayaan pendidikan dasar dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, sosial, dan moral.

Implikasi berikutnya adalah meningkatnya efektivitas penggunaan dana sekolah. Perencanaan cost memungkinkan sekolah menentukan program yang benar-benar dibutuhkan dan menghindari pembiayaan kegiatan yang kurang berdampak pada mutu pendidikan (Pantas & Fitriana, 2024; Riinawati et al., 2026; Semple et al., 2017). Dalam konteks sekolah dasar, efektivitas pembiayaan dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan pembelajaran, meningkatnya layanan peserta didik, tersedianya sarana dasar, dan terlaksananya program pembinaan karakter. Manajemen berbasis sekolah memberikan ruang bagi sekolah untuk lebih mandiri, fleksibel, dan partisipatif dalam mengelola sumber daya pendidikan. Hal ini berarti perencanaan pembiayaan yang baik dapat memperkuat otonomi sekolah dalam membuat keputusan yang sesuai dengan kondisi lokal. Oleh karena itu, strategi perencanaan cost tidak hanya berdampak pada tertib administrasi, tetapi juga pada peningkatan mutu praktik pendidikan di sekolah dasar.

Dalam konteks yang lebih luas, perencanaan cost berbasis pendidikan Islam dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan dasar (Fitria et al., 2025; Kartika et al., 2023). Kajian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan sekolah dasar tidak cukup hanya menggunakan pendekatan teknis, tetapi perlu diperkaya dengan pendekatan nilai. Nilai amanah, keadilan, transparansi, dan kemaslahatan dapat menjadi kerangka etik dalam menyusun dan mengevaluasi anggaran pendidikan. Dengan demikian, pendidikan Islam memberikan kontribusi konseptual terhadap teori manajemen pembiayaan pendidikan melalui integrasi antara rasionalitas manajerial dan tanggung jawab moral. Kontribusi ini penting karena sekolah dasar merupakan ruang awal pembentukan karakter peserta didik, sehingga tata kelola pembiayaannya juga harus mencerminkan nilai pendidikan yang diajarkan. Oleh sebab itu, hasil kajian ini memperluas pemahaman bahwa pembiayaan pendidikan bukan sekadar urusan anggaran, tetapi bagian dari praksis pendidikan yang bernilai.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan metode *library research* dan tidak mengambil data langsung dari sekolah dasar tertentu. Keterbatasan ini menyebabkan temuan penelitian lebih bersifat konseptual dan belum menggambarkan variasi praktik pembiayaan di berbagai sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan lapangan melalui studi kasus, wawancara, observasi, atau analisis dokumen RKAS di sekolah dasar. Penelitian lanjutan juga dapat membandingkan strategi perencanaan cost antara sekolah dasar negeri, sekolah dasar swasta, dan sekolah dasar berbasis Islam. Rekomendasi praktis dari kajian ini adalah sekolah dasar perlu menyusun perencanaan biaya secara partisipatif, berbasis kebutuhan, sesuai regulasi, dan berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan demikian, perencanaan cost dapat menjadi dasar pengelolaan pembiayaan

pendidikan dasar yang lebih efektif, akuntabel, etis, dan berorientasi pada kemaslahatan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, strategi perencanaan cost dalam pendidikan Islam memiliki kedudukan penting sebagai dasar pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar karena mampu menghubungkan kebutuhan pendidikan, keterbatasan sumber daya, prinsip manajerial, dan nilai-nilai keislaman dalam satu kerangka pengelolaan yang utuh. Perencanaan biaya tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif dalam penyusunan anggaran, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk menentukan prioritas program, memastikan efektivitas penggunaan dana, meningkatkan akuntabilitas, serta menjaga agar pembiayaan sekolah benar-benar diarahkan pada kemaslahatan peserta didik. Nilai-nilai pendidikan Islam seperti amanah, kejujuran, keadilan, transparansi, tanggung jawab, dan kemaslahatan memperkuat praktik pengelolaan pembiayaan agar tidak hanya tertib secara teknis, tetapi juga bermakna secara moral dan sosial. Dalam konteks sekolah dasar, strategi perencanaan cost yang berbasis kebutuhan, partisipatif, sesuai regulasi, dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam dapat membantu sekolah mengelola dana secara lebih terarah, efisien, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara konsep perencanaan biaya dan prinsip pendidikan Islam dapat menjadi kontribusi konseptual bagi pengembangan manajemen pembiayaan pendidikan dasar. Meskipun penelitian ini bersifat kepustakaan, hasil kajian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menguji penerapan strategi perencanaan cost secara empiris melalui studi kasus di sekolah dasar negeri, swasta, maupun sekolah dasar berbasis Islam agar diperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai praktik, tantangan, dan model pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif di lapangan.

REFERENSI

- Al-Mursal, N. M., Karim, H. A., & Azhari, H. (2025). Effective Strategies in the Financial Management of Islamic Educational Institutions: Identifying Sources and Optimizing Management. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.46838/jbic.v6i1.740>
- Anwar, H. (2018). Implementation of Education Management Standard in The Guidance of Private Islamic High School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v4i1.2250>
- ardi, G., Riadi, R. M., & pides, H. (2021). School Financial Management based on Accountability and Transparency. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 13, 538–550. <https://doi.org/10.9756/INT-JECSE/V13I2.211091>
- Baharuddin, Putri, L. F. E., & Rosulinawati. (2024). The Analisis Penetapan Tujuan Pendidikan Relevansinya dengan Kebutuhan dan Perkembangan Peserta Didik. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(6), 684–691. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i6.17192>

- Bandur, A. (2018). Stakeholders' responses to school-based management in Indonesia. *International Journal of Educational Management*, 32, 00–00. <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2017-0191>
- Basri, J., Rohim, S., & Jubaedah, E. (2024). Education Cost in Elementary Schools: A Case-Study of SDIT Persis dan SDN Sukamentri 7. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 899–908. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i2.1984>
- Basson, P., Mestry, R., & Department of Education Leadership and Management, University of Johannesburg, Johannesburg, South Africa. (2019). Collaboration between school management teams and governing bodies in effectively managing public primary school finances. *South African Journal of Education*, 39(2), 1–11. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n2a1688>
- Dahlia, Naz'aina, & Khaddafi, M. (2021). Analysis of Stakeholder Perception on Transparency, Accountability And Effectivity In School Operational Assistance Funds Management For Junior High School Level In North Aceh Regency. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 1(3). <https://doi.org/10.32734/jomas.v1i3.6984>
- Divas Perdana, F., Dali, R. M., & Dali, Y. (2023). Analysis of the Management of School Operational Assistance Funds (BOS) Towards Transparency of Financial Reporting at Sdit Al Hikmah. *Jurnal HARMONI: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 85–91. <https://doi.org/10.32832/jharmoni.v2i2.15697>
- Dwangu, A. M., & Mahlangu, V. P. (2021). Accountability in the financial management practices of school principals. *International Journal of Educational Management*, 35(7), 1504–1524. <https://doi.org/10.1108/IJEM-06-2021-0243>
- Elfianawati, N., & Rahmat, P. S. (2023). Study of government regulation number 48 2008 concerning education funding. *Enrichment : Journal of Management*, 13(5), 3394–3399. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i5.1778>
- Farhana, I., Markham, C., & Basri, H. (2021). Implementing Islamic principles and values in public budgeting: A battle of mindset. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(3), 444–463. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2021-0015>
- Fitria, A., Haitsam, H., & Mardiyah, M. (2025). Analisis Penyusunan Rencana Anggaran Pendanaan Satuan Pendidikan Islam:Kajian Opsional dan Teknis. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 82–102. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i1.4327>
- Fitriadi, M., Puteri, N. D., Rahma, R., Suhaimi, & Sulistiyana. (2026). IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA BERBASIS KEBUTUHAN DALAM PERENCANAAN

- PENDIDIKAN: STUDI KASUS DI SD ISLAM TERPADU AN-NUR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 285–298. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44191>
- Hakouz, A., & Zumpe, E. (2026). Understanding principals' perspectives about school improvement planning. *Journal of Educational Administration*, 64(1), 77–91. <https://doi.org/10.1108/JEA-06-2025-0228>
- Haqiqi, M. N., & Wahyuni, H. C. (2025). Strategic Planning Model for Islamic-Based Elementary School Development: Model Perencanaan Strategis Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Islam. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20(1), 10.21070/ijemd.v20i1.881–10.21070/ijemd.v20i1.881. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i1.881>
- Husnidar, H., Khairuddin, K., & Bahrin, B. (2024). Implementation of Education Financing Management in Improving the Quality of Learning in Junior High Schools. *Journal of Educational Management and Learning*, 2(2), 74–80. <https://doi.org/10.60084/jeml.v2i2.177>
- Iqbal, M. (2024). Perencanaan Peserta Didik Berbasis Nilai-nilai Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 430–442. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2247>
- Johnes, J., Portela, M., & Thanassoulis, E. (2017). Efficiency in education. *Journal of the Operational Research Society*, 68(4), 331–338. <https://doi.org/10.1057/s41274-016-0109-z>
- Julaeha, S., & Pitriani, H. (2023). Peran dan Tanggung Jawab Masyarakat Terhadap Pendanaan Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 227–232. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.199>
- Kartika, D., Mujahidin, E., Indra, H., Indupurnahayu, I., & Andriana, N. (2023). PERENCANAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 134–155. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.35887>
- Kolbe, T., Baker, B. D., Atchison, D., Levin, J., & Harris, P. (2021). The Additional Cost of Operating Rural Schools: Evidence From Vermont. *AERA Open*, 7, 2332858420988868. <https://doi.org/10.1177/2332858420988868>
- Ma, Y., Jia, W., Wang, J., Wang, X., Zhou, Y., & Yan, Z. (2022). Does education finance reduce the inequality of educational results? The mediation effect of shadow education. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1041615>
- Marwiyah, S., Puspita, R. C., & Junaidi, T. (2024). Implementation of Mayor Regulations of Probolinggo Number 20 of 2021 concerning the School Budget Activity Plan Application Program (ARKAS) at the Education and Culture Service. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 8(1), 465. <https://doi.org/10.58258/jisip.v8i1.6300>

- Matveeva, A. (2025). Performance-based funding in higher education: A meta-narrative review and renewed research agenda proposal. *Tertiary Education and Management*, 31(1), 21–44. <https://doi.org/10.1007/s11233-025-09151-y>
- Meyers, C., Aaron, T., Hitt, D. H., & VanGronigen, B. (2023). Promises and pitfalls: Principals using short-cycle school improvement plans to optimize organizational change. *International Journal of Educational Management*, 37(4), 846–862. <https://doi.org/10.1108/IJEM-07-2022-0256>
- Misbah, A. (2025). The Application of Sharia Economic Principles in Educational Financial Management: A Review of Applications, Problems, and Solutions. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 253–267. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v6i2.3586>
- Ningrum, A. P. (2025). Islamic Education Financing Management: A Conceptual Analysis of the High Cost-Low Performance Phenomenon Based on Efficiency and Justice. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 9(2), 160–178. <https://doi.org/10.30762/edudeena.v9i2.7511>
- Nugroho, K. J., Matin, M., & Zulaikha, S. (2022). The School principles' Accountability in Management of Education Financing. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3173–3184. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.826>
- Nunung Nurlina, R. (2024). *Correlation of Planning with Budgeting Systems in Education*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10963426>
- Nurshalati, A., Qadri, M. A., Nurlina, N., & Hamzah, A. A. (2026). Pengelolaan Dana BOS dalam Perspektif Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 661–672. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35946>
- Pantas, P. E., & Fitriana, D. (2024). From Allocation to Impact: Evaluating the Effectiveness of School Budget Models in Indonesia. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 12(2), 89–96. <https://doi.org/10.21831/jamp.v12i2.81829>
- Qosyim, R. A., & Zarkasyi, A. (2024). Management of Islamic Philanthropy-Based Education Financing in Increasing Access to Free Education for Orphans Children. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 270–283. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i3.1137>
- Rahman, A., Naldi, W., Arifin, A., & Mujahid R, F. (2021). Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, 4(1), 98–107. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2010>
- Rahmatullah, S., Malik, A., & Abdullah, S. (2026). PRODUCTIVE WAQF-BASED FINANCING MANAGEMENT MODEL FOR SUSTAINABLE ISLAMIC EDUCATION. *Edukasi Islami: Jurnal*

- Pendidikan Islam*, 15(02), 561–576.
<https://doi.org/10.30868/ei.v15i02.10075>
- Riinawati, R., Sigit, B., Karwanto, K., Rusnadi, R., & Sulistiono, D. (2026). LINKING SCHOOL FINANCIAL MANAGEMENT TO EDUCATIONAL EFFECTIVENESS. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 22–41. <https://doi.org/10.33650/pjp.v13i1.14416>
- Rofiqoh, L., Lusianti, D., Widodo, W., Khajar, I., Mutamimah, M., & Yusoff, R. (2025). Impact of Fathonah Transparency on Educational Financing Access. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 496–512. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1885>
- Sanfo, M. B. J.-B. (2020). Leaving no place behind: Community participation and primary school students' learning achievements in Burkina Faso's small-scale gold mining communities. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100010. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100010>
- Semple, R. J., Droutman, V., & Reid, B. A. (2017). Mindfulness Goes to School: Things Learned (so Far) from Research and Real-World Experiences. *Psychology in the Schools*, 54(1), 29–52. <https://doi.org/10.1002/pits.21981>
- Sujaya, K. (2022). Financing Management in Islam-Based Schools in the City of Tasikmalaya. *Dinamika Ilmu*, 22(2), 507–527. <https://doi.org/10.21093/di.v22i2.6386>
- Sumiyana, S., & Effendi, R. (2024). Indonesia's education budgeting system denoting low adaptiveness: Functionalism analysis. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 2393870. <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2393870>
- Supriani, Y. (2024). PERAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1032–1043. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i7.358>
- Supriani, Y. (2025). Strategic Planning of Islamic Education at Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung and SD Muhammadiyah Bandar Jaya. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(1), 514–530. <https://doi.org/10.25217/ji.v10i1.6220>
- Ulum, M. (2020). Kebijakan Standar Nasional Pendidikan. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 105–116. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3845>
- Widati, S., Setyawan, W., & Riyanah, S. (2024). School Operational Assistance Fund (BOS) Accounting Information System as an Internal Control Tool. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 8(2), 151–165. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v8i2.11611>
- Wijaya, C., Iqbal, M., Mukhlisin, A., Syahputra, M. R., & Sudirman, S. (2022). Education Financing Management at Modern Islamic Boarding

- School in Medan. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5253–5262.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.425>
- Yuli, Y. S. (2025). Peran Komite Sekolah dalam Mendukung Pendidikan Islam melalui Sinergi Manajemen Sekolah di SD Negeri. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 15–20.
<https://doi.org/10.63097/qt3ng327>
- Zahirah, S. Y., & Suhaedi, W. (2025). Optimizing financial management and reporting to increase accountability and transparency in Islamic boarding schools. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11(1), 25–44.
<https://doi.org/10.20885/jielariba.vol11.iss1.art2>
- Zaini, Z. A. H. (2025). Effectiveness of Education Financing Management in Public and Private Schools: Policy Perspective and Implementation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 2331–2344.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.7225>
- Zakiati, E., & Rizky, M. (2022). Analysis of School-Based Financing Management. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), 217–232.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.58100>